

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>76</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramal hasilnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah, kualitas produk dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

---

<sup>76</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2011 cet), hlm 8

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif”. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel atau lebih.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan nasabah ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ), promosi ( $X_3$ ). Dan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y).

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiono populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup> Menurut pendapat lain, populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>79</sup> Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup>Ibid,... hlm. 11

<sup>78</sup>Ibid..., hlm. 80

<sup>79</sup>Deni Damawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini. Populasi menurut penelitian ini adalah keseluruhan jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* yang ada di lembaga. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah nasabah pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, akan tetapi jumlah populasi tidak diketahui karena merupakan kerahasiaan bank.

## 2. Sampling

Teknik *sampling* menurut Sugiyono dalam bukunya adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>81</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *sampling random sederhana (simple random sampling)*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>82</sup>

Di dalam penelitian ini semua nasabah pembiayaan *murabahah* mempunyai kesempatan untuk dipilih tanpa melihat siapa dan bagaimana nasabah tersebut.

---

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 73

<sup>82</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 107

Oleh karena populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan Bank, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>83</sup>

$$n = \left( \frac{Za/2}{e} \right)^2, n = \left( \frac{1,96}{0,20} \right)^2 = 96,04$$

n = 96 responden

keterangan :

*n* = Ukuran sampel

*Za/2* = Nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95%

*e* = Tingkat ketepatan yang digunakan dengan menggemukkan error maksimum secara 20% atau 0,20 (*error of estimasi*).

Dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 nasabah.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>84</sup> Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>85</sup> Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dapat berisi data yang besar sekali

---

<sup>83</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 112

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 73

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 131

jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan sampelnya saja.

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, jadi peneliti melakukan uji sampel dengan menggunakan rumus yang telah digunakan. Dan dari hasil perhitungan tersebut sampel yang harus diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 nasabah.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data Penelitian**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>86</sup> Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan angket kepada nasabah pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah, laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.<sup>87</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen maupun *website* resmi Bank Muamalat Kantor

---

<sup>86</sup>Ibid..., hlm. 114

<sup>87</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 114

Cabang Kediri yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>88</sup> Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>89</sup> Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang terdiri dari pengetahuan nasabah ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ), promosi ( $X_3$ ).

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>90</sup> Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus

---

<sup>88</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 109

<sup>89</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 31

<sup>90</sup>Ibid,... hlm. 33

atau topik penelitian. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dengan simbol Y.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>91</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial yang variabel diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* yang berupa pilihan lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut :<sup>92</sup>

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 84

<sup>92</sup>Rokhmah Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 114

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>93</sup> Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>94</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke lokasi yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk menyebar angket dan juga untuk melihat apakah realita yang terjadi di lembaga sama dengan teori yang telah penulis dapatkan.

#### b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>95</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang

---

<sup>93</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung :Alfabeta, 2010), hlm. 11

<sup>94</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 120

<sup>95</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D...* hlm 137

luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket tertutup kepada nasabah pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, sehingga nasabah tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia di dalam kuesioner tersebut.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur organisasi, dan tabel pembiayaan yang ada pada latar belakang skripsi.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.<sup>97</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket dibuat dengan memperhatikan konsep yang sudah ada dan sudah disesuaikan dengan kondisi kasus tersebut.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,... hlm. 135

<sup>97</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,...hlm. 120

<sup>98</sup>Hamdi Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Depublish, 2014), hlm. 32

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrument ssyang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
1.	Pengetahuan Nasabah ( $X_1$ ) (Vina Sri Yuniarti, 2015)	Pengetahuan Produk	Saya mengetahui produk pembiayaan <i>murabahah</i> merupakan produk yang unggul di Bank Muamalat Kediri	1
			Saya mengetahui produk pembiayaan <i>murabahah</i> merupakan produk yang paling sering digunakan di Bank Muamalat Kediri.	2
		Pengetahuan Pembelian	Saya mengetahui informasi produk pembiayaan <i>murabahah</i> melalui brosur pada Bank Muamalat Kediri	3
			Saya mengetahui produk pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Muamalat Kediri dengan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau	4
		Pengetahuan Penggunaan	Saya mengetahui produk pembiayaan <i>murabahah</i> pada Bank Muamalat Kediri dapat memberikan manfaat kepada saya	5
			Saya mengetahui produk pembiayaan <i>murabahah</i> pada Bank Muamalat Kediri memberikan kepuasan yang tinggi kepada saya	6
2.	Kualitas Produk ( $X_2$ ) (Fandi Tjiptono, 2008)	Kinerja	Produk pembiayaan <i>murabahah</i> mempunyai karakteristik yang mudah dalam proses pengajuannya dibanding produk yang lain	7
		Keistimewaan Tambahan	Keunggulan produk pembiayaan <i>murabahah</i> yang ditawarkan Bank Muamalat Kediri tidak ada di bank lain	8

		Kesesuaian dengan Spesifikasi	Spesifikasi produk pembiayaan <i>murabahah</i> sudah sesuai dengan informasi yang diberikan	9
		Daya Tahan	Produk pembiayaan <i>murabahah</i> dapat digunakan nasabah dalam waktu jangka pendek	10
		Estetika	Produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat bermacam-macam atau bervariasi	11
		Kualitas yang Dipersepsikan	Banyak keunggulan produk pembiayaan <i>murabahah</i> yang ditawarkan pada Bank Muamalat Kediri	12
3.	Promosi (X <sub>3</sub> ) (Kasmir, 2005)	Periklanan	Bank Muamalat Kediri melakukan promosi pembiayaan <i>murabahah</i> menggunakan brosur dan media sosial ke masyarakat	13
		Promosi Penjualan	Bank Muamalat Kediri melakukan promosi pengenalan produk lembaga dengan cara memberikan diskon atau sampel produk kepada nasabahnya	14
		Publisitas	Bank Muamalat Kediri melakukan promosi produk pembiayaan <i>murabahah</i> untuk mengenalkan produknya kepada nasabah dengan cara mengikuti kegiatan pameran yang ada	15
			Saya memilih pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Muamalat Kediri karena lembaga melakukan promosi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan amal di sekitar lokasi lembaga	16
		Penjualan Perorangan ( <i>Personal Selling</i> )	Karyawan bank mampu meyakinkan nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan <i>murabahah</i> melalui komunikasi yang baik	17
			Karyawan bank selalu menjaga hubungan yang baik dengan nasabahnya	18
4.	Keputusan Nasabah (Y) (Philip Kotler)	Pengenalan Kebutuhan	Saya membutuhkan produk pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Muamalat Kediri	19

	2006)	Pencarian Informasi	Saya mencari informasi sendiri terkait produk pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Muamalat Kediri	20
		Evaluasi Alternatif	Saya memilih pembiayaan <i>murabahah</i> karena sesuai dengan kebutuhan saya	21
		Pembelian	Saya memilih produk pembiayaan <i>murabahah</i> karena merupakan produk yang paling saya sukai	22
			Saya menggunakan produk pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Muamalat Kediri dengan harapan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	23
		Pperilaku Pasca Pembelian	Saya merasa puas atas pembiayaan <i>murabahah</i> yang diberikan oleh Bank Muamalat Kediri	24

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan alat yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>99</sup> Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument.<sup>100</sup> Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di

<sup>99</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,... hlm. 331

<sup>100</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

uji terhadap faktor-faktor yang terkait. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.<sup>101</sup> Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka item pertanyaan valid
- 2) Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka item pertanyaan tidak valid.

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel atau tidak dapat diuji dengan menggunakan rumus *alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach*  $> 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *alpha cronbach*  $< 0,6$ .

Skala *alpha cronbach* dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :<sup>102</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable

---

<sup>101</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 178

<sup>102</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hlm. 97

5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 0,100, berarti sangat reliable

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>103</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisa berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan sebelum dilakukan analisa lebih lanjut. Uji asumsi klasik tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

### a. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat dalam persamaan.

---

<sup>103</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*,... Hlm. 77

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika *variance inflator factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>104</sup>

b. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedasitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>105</sup> Tidak terdapat heteroskedasitas apabila :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>106</sup> Cara untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah, kualitas produk, dan promosi secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri adalah dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi

---

<sup>104</sup>Ibid,...hlm. 79

<sup>105</sup>Ibid,... hlm. 79

<sup>106</sup>Ibid,... hlm 80

berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat. Persamaan dari regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (keputusan nasabah)

a,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  = bilangan konstanta

$X_1$  = Variabel bebas (Pengetahuan Nasabah)

$X_2$  = Variabel bebas (Kualitas Produk)

$X_3$  = Variabel bebas (Promosi)

e = Standart Error

## 5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diketahui apakah pengaruh pengetahuan nasabah ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ), promosi ( $X_3$ ) terhadap keputusan nasabah (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  = tidak ada pengaruh

yang signifikan antara pengetahuan nasabah, kualitas produk dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan *murabahah*.  
 $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan nasabah, kualitas produk dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan *murabahah*. Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

$H_1$  : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jadi uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dengan membandingkan besarnya angka F hitung tabel. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.<sup>107</sup>

### 6. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen.<sup>108</sup> Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>107</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm 141

<sup>108</sup>Ibid..., hlm. 142

adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.